

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK DALAM INDEKS INFOBANK15 PERIODE 2021-2024*THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, AND CREDIT RISK ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF INFOBANK15 BANKS (2021–2024)*

Oleh:

Anggie Angeline Maretha Lontoh¹**Maryam Mangantar²****Merlyn Karuntu³**¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail

¹anggielontoh062@student.unsrat.ac.id²mmangantar@unsrat.ac.id³merlynkaruntu@unsrat.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan pada bank-bank yang terdaftar dalam Indeks Infobank15 selama periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh bank yang tergabung dalam Indeks Infobank15, dan sampel penelitian terdiri dari 15 perusahaan yang dipilih melalui metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder, sedangkan analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan koefisien determinasi. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, likuiditas (LDR) dan risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE), sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, secara simultan ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank-bank yang terdaftar dalam Indeks Infobank 15 periode 2021-2024.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Kredit, Kinerja Keuangan, Indeks Infobank15, Perbankan

Abstract: The purpose of this study is to analyze the effect of liquidity, profitability, and credit risk on the financial performance of banks listed in the Infobank 15 Index during the 2021-2024 period. This research employs a quantitative approach, with the population consisting of all banks included in the Infobank 15 Index. The sample comprises 15 banks selected using a purposive sampling method. Data were collected from secondary sources and analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and the coefficient of determination. Hypothesis testing was conducted both partially using the t-test and simultaneously using the F-test. The results show that partially, liquidity (LDR) and credit risk (NPL) have a significant negative effect on financial performance (ROA and ROE), while profitability has a significant positive effect. Furthermore, simultaneously, all three independent variables significantly influence the financial performance of banks listed in the Infobank 15 Index during the 2021-2024 period.

Keywords: Liquidity, Profitability, Credit Risk, Financial Performance, Infobank15 Index, Banking Sector

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui fungsi penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat. Peran ini menjadikan perbankan sebagai penggerak utama aktivitas konsumsi dan investasi, bahkan berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Tingginya kontribusi tersebut menempatkan perbankan sebagai agen pembangunan yang sangat bergantung pada tingkat kepercayaan masyarakat, di mana kepercayaan tersebut erat kaitannya dengan kesehatan dan kinerja keuangan bank (Fadriyaturohmah & Manda, 2022).

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi secara efektif serta mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan. Melalui aktivitas penghimpunan dana dan penyaluran kredit, bank berperan sebagai financial intermediary yang menghubungkan pihak surplus dana

dengan pihak defisit dana, sehingga berkontribusi langsung terhadap perputaran modal dan pertumbuhan ekonomi (Fitriani & Maharani, 2024). Kinerja keuangan yang sehat tidak hanya menjadi indikator bagi investor dan nasabah, tetapi juga menjadi dasar bagi regulator dalam menjaga stabilitas sistem keuangan.

Dalam industri perbankan yang sarat risiko dan persaingan, kinerja keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya risiko kredit, likuiditas, dan profitabilitas. Risiko kredit yang diukur melalui Non-Performing Loan (NPL) mencerminkan kualitas aset bank, di mana peningkatan NPL berpotensi menekan laba melalui peningkatan beban pencadangan. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko kredit menjadi perhatian utama regulator, sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank.

Selain risiko kredit, likuiditas yang diprosikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) juga menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan bank. Kemampuan bank dalam mengelola likuiditas secara optimal berperan dalam menjaga stabilitas operasional serta meningkatkan kepercayaan nasabah, khususnya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Bimantara & Mariana, 2024). Di sisi lain, profitabilitas yang diukur melalui Net Interest Margin (NIM) mencerminkan efisiensi bank dalam mengelola pendapatan bunga bersih, yang secara langsung berdampak pada kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Kinerja keuangan perbankan umumnya diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). ROA menggambarkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba, sedangkan ROE menunjukkan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham (Kasmir, 2016). Pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kedua rasio ini menjadi sangat penting dalam pengambilan keputusan strategis di tengah dinamika industri perbankan.

Penelitian ini difokuskan pada bank-bank yang tergabung dalam Indeks Infobank15, yaitu indeks yang berisi saham perbankan dengan fundamental kuat dan likuiditas tinggi (Wardhani & Andarini, 2016). Meskipun demikian, masih ditemukan fluktuasi kinerja keuangan pada beberapa bank dalam indeks tersebut, khususnya pada indikator ROA dan ROE. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kekuatan fundamental dan kinerja keuangan aktual, sehingga mendorong perlunya kajian empiris mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan bank yang tergabung dalam Indeks Infobank15.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) pada perbankan yang terdaftar di Indeks Infobank 15.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (NIM) terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) pada perbankan yang terdaftar di Indeks. Infobank 15.
3. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) pada perbankan yang terdaftar di Indeks Infobank 15.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan Likuiditas (LDR), Profitabilitas (NIM), dan Risiko Kredit (NPL) terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) pada perbankan yang terdaftar di Indeks Infobank 15.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan indikator utama yang mencerminkan kesehatan finansial perusahaan serta efektivitas manajemen dalam mencapai tujuan strategis. Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan yang mencakup posisi keuangan, laba rugi, arus kas, dan perubahan ekuitas, sehingga memberikan gambaran mengenai struktur keuangan, profitabilitas, dan efisiensi pengelolaan sumber daya (Liow, 2023).

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kepada deposan dan pihak terkait tanpa mengganggu operasional, sekaligus membiayai pertumbuhan aset dan memenuhi penarikan dana nasabah; pengelolaan likuiditas yang baik memungkinkan bank memanfaatkan peluang investasi sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan laba (Rose & Hudgins, 2012).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator utama kinerja keuangan perbankan yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari seluruh kegiatan operasional, sekaligus menjadi hasil akhir dari keputusan manajerial dan efektivitas operasional yang dijalankan.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama perbankan yang berkaitan dengan kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga pinjaman, serta berimplikasi pada risiko likuiditas karena kredit berperingkat rendah cenderung sulit diperdagangkan di pasar sekunder (Brigham & Houston, 2010).

Penelitian Terdahulu

Penelitian Syaferi & Simatupang (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko perbankan yang dianalisis dari risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), risiko likuiditas (LDR), dan risiko operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan (ROA) dan (ROE) pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk untuk periode 2018-2022. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS22, untuk melakukan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji korelasi (R), uji koefisien determinasi (R²), uji signifikansi parsial (uji t), dan uji signifikansi simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial NPL tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE; NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan ROE; LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan ROE; BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE PT Bank Negara Indonesia, Tbk untuk periode 2018-2022. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa NPL, NIM, LDR, dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA dan ROE PT Bank Negara Indonesia, Tbk untuk periode 2018-2022.

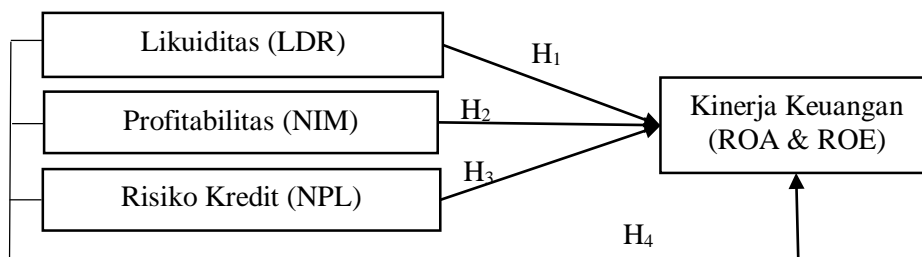
Penelitian Sunaryo (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di IDX. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan milik negara hingga tahun 2021 dengan periode observasi selama 8 tahun (2014-2021). Dengan demikian, total populasi adalah 32 (4 bank x 8 tahun). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis linear berganda, dan pengujian hipotesis. Proses pengolahan data menggunakan program SPSS versi 20. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara risiko kredit dan kinerja keuangan perbankan, terdapat pengaruh signifikan antara risiko pasar dan kinerja keuangan perbankan, terdapat pengaruh signifikan antara risiko likuiditas dan kinerja keuangan perbankan, serta terdapat pengaruh signifikan antara risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan.

Penelitian Kepramareni, Apriada, & Putra (2022) bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Risiko Kredit, Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional, dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan adalah deskripsi kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan yang baik dan buruk yang mencerminkan kinerja kerja dalam periode tertentu. Penelitian ini didasarkan pada fenomena peningkatan dan penurunan laba Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar pada tahun 2018-2020. Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar pada tahun 2018-2020 dengan total sampel 23 dan observasi 69. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar pada tahun 2018-2020. Sementara Risiko Kredit, Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Solvabilitas tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat di kota Denpasar pada tahun 2018-2020.

Hipotesis Penelitian

- H₁: Terdapat pengaruh antara Likuiditas dan Kinerja Keuangan pada perbankan yang terdaftar di Indeks Infobank 15.
- H₂: Terdapat pengaruh antara Profitabilitas dan Kinerja Keuangan pada perbankan yang terdaftar di Indeks Infobank 15.
- H₃: Terdapat pengaruh antara Risiko Kredit dan Kinerja Keuangan pada perbankan yang terdaftar di Indeks Infobank 15.
- H₄: Secara simultan antara Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Kredit memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perbankan yang terdaftar di Indeks Infobank 15.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian peneliti (2025)

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk menguji pengaruh Likuiditas (LDR), Profitabilitas (NIM), dan Risiko Kredit (NPL) terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui ROA dan ROE. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi dibandingkan kedalaman analisis, sehingga sesuai digunakan pada populasi yang luas dengan jumlah variabel terbatas. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan dan analisis data dari banyak responden, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih besar (Sugiyono, 2023).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di dalam Indeks Infobank15. Sampel ditentukan berdasarkan kriteria bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk subsektor perbankan selama periode 2021–2024, tercatat dalam indeks Infobank15 sebagai bank dengan kinerja terbaik menurut Infobank Institute, serta memiliki data keuangan yang lengkap dan tersedia secara konsisten selama periode pengamatan tersebut.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang tergabung dalam Indeks Infobank15 selama empat periode, yaitu tahun 2021 hingga 2024. Data tersebut meliputi LDR, NIM, NPL, ROA dan ROE. Data dikumpulkan dengan cara mengamati serta mencatat laporan keuangan yang diperlukan untuk memenuhi penelitian yang akan diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang tergabung dalam indeks Infobank15 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diperoleh melalui publikasi resmi serta situs web masing-masing bank. Data yang dianalisis mencakup rasio profitabilitas, risiko kredit, dan likuiditas selama periode 2021–2024.

Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Rumus
Kinerja Keuangan Return On Asset (ROA) (Y)	Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
Kinerja Keuangan Return On Equity (ROE) (Y)	ROE menunjukkan kemampuan menghasilkan laba terhadap modal pemegang saham.	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

Likuiditas Loan to Deposit Ratio (LDR) (X1)	Loan to Deposit Ratio (LDR) digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dari dana pihak ketiga, sehingga mencerminkan efektivitas fungsi intermediasi bank dalam menghasilkan profitabilitas dan kinerja keuangan.	$\frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
Profitabilitas Net Interest Margin (NIM) (X2)	Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efektif suatu bank dalam mengelola pendapatan bunga bersih dari aset produktifnya, sehingga menjadi salah satu indikator penting dalam menilai profitabilitas perbankan.	$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aset Produktif}} \times 100\%$
Risiko Kredit Non Performing Loan (NPL) (X3)	Non-Performing Loan (NPL) merupakan ukuran kualitas kredit yang menunjukkan proporsi kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan, dan tingkat NPL yang tinggi mencerminkan menurunnya kualitas aset yang dapat berdampak pada kinerja keuangan bank.	$\frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} \times 100\%$

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah residual dari model regresi berdistribusi normal. Residual yang tidak berdistribusi normal dapat menyebabkan hasil regresi menjadi bias dan tidak valid.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk memastikan tidak adanya hubungan linier yang kuat antar variabel independen. Keberadaan multikolinieritas dapat menyebabkan model regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan, karena estimasi parameter regresi menjadi kurang andal dan sensitif terhadap perubahan kecil pada data.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada seluruh tingkat nilai variabel independen. Apabila terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi tidak memenuhi asumsi homoskedastisitas sehingga dapat menyebabkan hasil estimasi menjadi bias dan kurang andal.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk memastikan tidak adanya hubungan antar residual dalam model regresi, terutama pada data deret waktu. Keberadaan autokorelasi dapat menyebabkan estimasi parameter regresi menjadi tidak efisien dan bias. Uji Durbin-Watson (DW) merupakan salah satu metode yang umum digunakan untuk menentukan apakah terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan metode statistik yang penting untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dan beberapa variabel independen, yang memungkinkan peneliti untuk memahami pengaruh simultan dari berbagai faktor terhadap fenomena yang diteliti (Djamaris, 2024).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan (ROA dan ROE)
- a = Konstanta
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- X₁ = Likuiditas (LDR)
- X₂ = Profitabilitas (NIM)
- X₃ = Risiko Kredit (NPL)
- e = Standar error (kesalahan residual)

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R² berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai mendekati 0 menunjukkan rendahnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai mendekati 1 menunjukkan kemampuan penjelasan yang semakin baik.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan) dan Uji T (Parsial)

Uji F merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen serta menilai kelayakan model secara keseluruhan. Model regresi dinyatakan signifikan dan layak digunakan apabila nilai signifikansi Uji F < 0,05.

Hasil Uji-t menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikansi (sig) dengan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen tersebut dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	1.40269424	3.69518616
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.066
	Positive	.099	.052
	Negative	-.072	-.066
Test Statistic		.099	.066
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2- Sig. tailed) ^e		.144	.755
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.744
		Upper Bound	.766

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 2, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada variabel ROA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 dan pada variabel ROE sebesar 0,200. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual untuk ROA maupun ROE berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

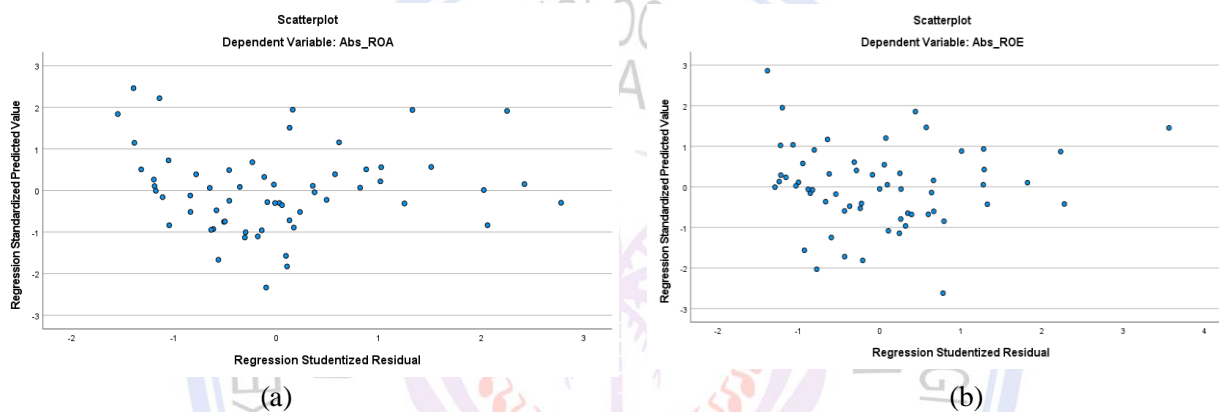
Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LDR	.860	1.163
	NIM	.866	1.154
	NPL	.962	1.039

a. Dependent Variable: ROA, ROE

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, diperoleh nilai Tolerance untuk variabel LDR sebesar 0,860, NIM sebesar 0,866, dan NPL sebesar 0,962, dengan nilai VIF masing-masing sebesar 1,163; 1,154; dan 1,039. Karena seluruh nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2025)

Gambar 2 scatterplot a dan b menunjukkan sebaran residual yang acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menandakan bahwa asumsi linearitas dan homoskedastisitas telah terpenuhi sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4a. Hasil Uji Autokorelasi (ROA)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.850 ^a	.722	.707	1.43978	1.729

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2025)

Tabel 4b. Hasil Uji Autokorelasi (ROE)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.931 ^a	.866	.859	3.79287	1.638

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, NIM

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4a dan tabel 4b, nilai Durbin-Watson (DW) untuk variabel ROA sebesar 1,729 dan untuk variabel ROE sebesar 1,638. Nilai tersebut berada di antara -2 sampai 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi.

Analisis Linier Berganda

Tabel 5a. Hasil Uji Analisis Linier Berganda (ROA)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.273	1.406		8.726	.000
	LDR	-.123	.017	-.929	-7.318	.000
	NIM	1.198	.115	7.403	10.449	.000
	NPL	-1.116	.112	-6.877	-10.007	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2025)

$$ROA = 12,273 - 0,123 LDR + 1,198 NIM - 1,116 NPL + e$$

Tabel 5b. Hasil Uji Regresi Linear Berganda (ROE)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	30.480	3.705		8.226	.000
	LDR	-.388	.044	-.774	-8.785	.000
	NIM	4.250	.302	6.915	14.072	.000
	NPL	-4.206	.294	-6.822	-14.312	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2025)

$$ROE = 30,480 - 0,388 LDR + 4,250 NIM - 4,206 NPL + e$$

Penjelasan persamaan table 5a dan 5b adalah:

1. Nilai konstanta

Nilai konstanta pada model ROA sebesar 12,273 dan pada model ROE sebesar 30,480 menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas (LDR), profitabilitas (NIM), dan risiko kredit (NPL) bernilai nol, maka kinerja keuangan bank yang diukur dengan ROA dan ROE masing-masing diperkirakan sebesar 12,273 dan 30,480. Hal ini mencerminkan kondisi dasar kinerja keuangan tanpa pengaruh variabel independen.

2. Koefisien Likuiditas (LDR)

Koefisien likuiditas (LDR) pada model ROA sebesar -0,123 dan pada model ROE sebesar -0,388 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% LDR akan menurunkan ROA sebesar 0,123 dan ROE sebesar 0,388, dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi cenderung menekan kinerja keuangan bank.

3. Koefisien Profitabilitas (NIM)

Koefisien profitabilitas (NIM) pada model ROA sebesar 1,198 dan pada model ROE sebesar 4,250 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% NIM akan meningkatkan ROA sebesar 1,198 dan ROE sebesar 4,250. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka kinerja keuangan bank cenderung meningkat.

4. Koefisien Risiko Kredit (NPL)

Koefisien risiko kredit (NPL) pada model ROA sebesar -1,116 dan pada model ROE sebesar -4,206 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% NPL akan menurunkan ROA sebesar 1,116 dan ROE sebesar 4,206. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi risiko kredit, maka kinerja keuangan bank yang diukur dengan ROA dan ROE cenderung menurun.

Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 6a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (ROA)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.707	1.43978

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, NIM

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2025)

Tabel 6b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (ROE)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 ^a	.866	.859	3.79287

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, NIM

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 6a, nilai *Adjusted R Square* untuk ROA sebesar 0,707, yang berarti variabel independen mampu menjelaskan 70,7% variasi pada ROA. Sisanya sebesar 29,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Sementara itu, berdasarkan tabel 6b, nilai *Adjusted R Square* untuk ROE adalah 0,859, artinya variabel independen menjelaskan 85,9% variasi pada ROE, sedangkan 14,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Uji Hipotesis**Uji F (Simultan)****Tabel 7a. Hasil Uji F (Simultan) (ROA)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302.010	3	100.670	48,563	.000 ^b
	Residual	116.086	56	2.073		
	Total	418.095	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR, NIM

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2025)

Tabel 7b. Hasil Uji F (Simultan) (ROE)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5225.491	3	1741.830	121.079	.000 ^b
	Residual	805.610	56	14.386		
	Total	6031.100	59			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR, NIM

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2025)

Hasil tabel 7a menunjukkan nilai F hitung sebesar 48,563 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang menandakan bahwa variabel LDR, NIM, dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA. Dengan kata lain, ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan variasi perubahan ROA secara bersama-sama. Hasil analisis pada tabel 7b, diperoleh nilai F hitung sebesar 121,079 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel LDR, NIM, dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROE. Artinya, ketiga variabel independen mampu menjelaskan variasi perubahan ROE secara bersama-sama.

Uji t (Parsial)

Tabel 5a dan tabel 5b menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dimana:

1. Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh likuiditas (LDR)

- sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (α) dengan arah hubungan negatif. Nilai t hitung pada ROA dan ROE masing-masing sebesar -7,318 dan -8,875 lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 2,003. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti likuiditas (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE).
2. Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh profitabilitas (NIM) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (α) dengan arah hubungan positif. Nilai t hitung pada ROA dan ROE masing-masing sebesar 10,449 dan 14,072 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2,003. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti profitabilitas (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE).
 3. Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh risiko kredit (NPL) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (α) dengan arah hubungan negatif. Nilai t hitung pada ROA dan ROE masing-masing sebesar -10,007 dan -14,312 lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 2,003. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE).

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang tergabung dalam indeks Infobank15 periode 2021–2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin rendah kinerja keuangan bank, baik dari sisi profitabilitas aset maupun ekuitas. Dalam perspektif *agency theory*, hasil tersebut mencerminkan adanya potensi konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Manajemen cenderung meningkatkan penyaluran kredit untuk mengejar pertumbuhan, namun kebijakan ini berpotensi meningkatkan risiko likuiditas apabila kualitas kredit tidak terkelola dengan baik. Bagi pemegang saham, tingginya rasio LDR dapat menekan ROA dan ROE akibat meningkatnya biaya cadangan kerugian kredit serta menurunnya kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga mencerminkan adanya *agency problem* antara kepentingan manajerial dan tujuan profitabilitas serta keberlanjutan perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Haeril & Albar (2021) yang menemukan bahwa likuiditas (LDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap return on equity (ROE) serta penelitian Arthamevia & Husin (2023) yang juga membuktikan bahwa likuiditas (LDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap return on asset (ROA).

Pengaruh Profitabilitas (NIM) terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang tergabung dalam indeks Infobank15 periode 2021–2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin tinggi pula kinerja keuangan bank, baik dari sisi pengelolaan aset maupun pengembalian ekuitas. Ditinjau dari perspektif *agency theory*, hasil ini menunjukkan keselarasan kepentingan antara manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Manajemen berupaya meningkatkan margin bunga melalui optimalisasi penyaluran kredit dan pengelolaan aset produktif, sehingga mampu meningkatkan ROA dan ROE. ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi penggunaan aset, sedangkan ROE yang tinggi menunjukkan optimalnya tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas berperan dalam meminimalkan *agency problem* karena tujuan agen dan prinsipal selaras dalam upaya memaksimalkan kinerja keuangan bank. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Arthamevia & Husin (2023) dan Aerlangga (2025) yang menemukan bahwa profitabilitas (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap return on asset (ROA) serta penelitian Sunaryo (2023) dan Syaferi & Simatupang (2023) yang juga membuktikan bahwa profitabilitas (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap return on equity (ROE).

Pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang tergabung dalam indeks Infobank15 periode 2021–2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat risiko kredit, semakin rendah kinerja keuangan bank, baik dari sisi profitabilitas aset maupun pengembalian ekuitas. Ditinjau dari perspektif *agency theory*, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan NPL mencerminkan potensi konflik kepentingan antara manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Manajemen, dalam upaya mengejar target pertumbuhan atau kepentingan jangka pendek seperti bonus, cenderung meningkatkan penyaluran kredit tanpa memperhatikan kualitas debitur secara optimal. Kondisi tersebut memicu peningkatan NPL yang berdampak pada meningkatnya beban pencadangan kerugian kredit, sehingga menurunkan

efisiensi aset yang tercermin pada penurunan ROA serta mengurangi tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham yang tercermin pada penurunan ROE. Dengan demikian, tingginya NPL menjadi indikasi adanya *agency problem* karena kebijakan manajerial tersebut justru merugikan kepentingan pemegang saham melalui melemahnya profitabilitas bank. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Satriandi et al. (2024) yang menyatakan bahwa risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* (ROE), serta penelitian Assa & Loindong (2023) yang membuktikan bahwa risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko kredit yang dihadapi bank, semakin besar tekanan terhadap kinerja keuangannya, sehingga memperkuat bukti empiris bahwa risiko kredit berdampak negatif terhadap kedua indikator kinerja keuangan.

Pengaruh Likuiditas (LDR), Profitabilitas (NIM), dan Risiko Kredit (NPL) terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yang meliputi likuiditas (LDR), profitabilitas (NIM), dan risiko kredit (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang tergabung dalam indeks Infobank15 periode 2021–2024. Hasil ini konsisten dengan penelitian Syaferi & Simatupang (2023) serta Korompis, Murni, & Untu (2020). Likuiditas, profitabilitas, dan risiko kredit merupakan indikator fundamental dalam menilai kesehatan dan daya saing keuangan perbankan. Berdasarkan *agency theory*, keseimbangan ketiga indikator tersebut mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola dana pihak ketiga, memaksimalkan pendapatan bunga bersih, serta meminimalkan risiko kredit demi kepentingan pemegang saham. Sementara itu, menurut teori risiko–pengembalian (*risk–return trade off*), interaksi simultan antara LDR, NIM, dan NPL menentukan tingkat pengembalian yang dapat dicapai bank dengan mempertimbangkan risiko yang harus ditanggung. Lebih lanjut, temuan ini mengindikasikan bahwa bank yang mampu menjaga keseimbangan optimal dalam penyaluran kredit, mengelola margin bunga bersih secara efisien, serta mengendalikan tingkat kredit bermasalah cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Ketiga variabel tersebut bekerja secara kolektif dalam menentukan besarnya laba yang dihasilkan, baik dari aset yang dikelola (ROA) maupun dari modal pemegang saham (ROE). Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kinerja keuangan perbankan merupakan hasil integrasi dari berbagai aspek keuangan yang saling terkait, sehingga menuntut peran manajemen yang cermat dan berorientasi pada keberlanjutan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank, baik yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) maupun *Return on Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penyaluran kredit yang terlalu tinggi dapat menekan profitabilitas bank akibat meningkatnya risiko likuiditas dan biaya yang harus ditanggung.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank, baik dari sisi ROA maupun ROE. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam mengelola pendapatan bunga bersih secara optimal berperan penting dalam meningkatkan efisiensi aset dan pengembalian modal kepada pemegang saham.
3. Risiko kredit yang diproksikan dengan *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank, baik yang diukur melalui ROA maupun ROE. Semakin tinggi tingkat kredit bermasalah, semakin besar beban pencadangan yang harus ditanggung bank, sehingga berdampak pada penurunan laba dan kinerja keuangan secara keseluruhan.
4. Secara simultan, likuiditas (LDR), profitabilitas (NIM), dan risiko kredit (NPL) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang diukur dengan ROA dan ROE. Hasil ini menegaskan bahwa kinerja keuangan perbankan tidak dapat dijelaskan oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai aspek keuangan yang saling berkaitan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Manajemen bank perlu meningkatkan kinerja keuangan dengan menjaga dan mengoptimalkan Net Interest Margin (NIM) melalui efisiensi penyaluran kredit dan pengelolaan biaya dana agar profitabilitas tetap terjaga.
2. Mengingat Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, bank perlu memperkuat manajemen risiko kredit melalui seleksi kredit yang lebih ketat dan pengawasan kredit bermasalah secara berkelanjutan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti CAR, BOPO, atau pertumbuhan kredit serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aerlangga, A. (2025). The Influence Of Financial Health On Bank Financial Performance. *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, 5(03), 617–628. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/JMS/article/view/6426/4959>
- Anwar, S., & Simatupang, B. M. (2023). The Effect Of Bank Risk On Financial Performance (Case Study PT Bank Negara Indonesia, Tbk Period 2018 - 2022). *Jurnal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, Vol. 01, No. 02, 755-766. <https://journal.ibs.ac.id/index.php/jamie/article/view/520>
- Arthamevia, R. A., & Husin, R. N. (2023). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2021. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 15(1), 1-17. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/download/2129/1381>
- Assa, V., & Loindong, S. S. R. (2023). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BUMN Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/51747>
- Bimantara, G. P. ., & Mariana, M. (2024). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Pada BEI. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 1546-1556. <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/643>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djamaris, A. (2024) *Panduan Lengkap: Cara Melaporkan Hasil Regresi Linier Berganda*. Project Report. Universitas Bakrie Jakarta. (Unpublished)
- Fadriyaturohmah, W., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Periode 2014-2020. *Progress: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1, 104-116. <https://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/progress/article/view/1632>
- Fitriani, N., & Maharani, N. K. (2024). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Modal Bank Dan Rentabilitas Terhadap Profitabilitas Bank. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(2), 439-462. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/3938>
- Haeril, H., & Albar, A. (2021). Analisis Pengaruh Risiko, CAR, BOPO dan LDR Terhadap ROE pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 2(1), 36-60. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/23>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12 Ed.). Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kepramareni, P., Apriada, K., Putra, I, N, F, A. (2022). The Effect of Credit Risk, Capital Adequacy Ratio, Liquidity, Operational Efficiency, and Solvency on The Financial Performance of BPR In The City of Denpasar. *Jurnal*

- Korompis, R. R. N., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), Dan Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) Pada Bank Yang Terdaftar Di LQ 45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27499>
- Liow, F. E. R. I. (2023). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rose, P. S., & Hudgins, S. C. (2012). *Bank Management & Financial Services*. New York: McGraw Hill
- Satriandi, M. P., Yulia, I. A., & Pranamulia, A. (2024). Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap ROE Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT) KITA*, 8(4), 1337-1347. <https://journal.lembagakita.org/index.php/emt/article/view/2940>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sunaryo, D. (2022). The Effect Of Credit Risk Management, Market Risk, Liquidity Risk On The Financial Performance Of State-Owned Business Entities. *Brilliant International Journal Of Management And Tourism*, 2(2), 143–154. <https://journalcenter.org/index.php/BIJMT/article/view/435>
- Wardani, D. K., & Andarini, D. F. T. (2016). Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi, Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham (Study Kasus pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4 No. 2. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/233>